



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



Pembuatan Pestisida Nabati

Oleh: Sri Ratmono

KKN-TIM 90 IDBU UNDIP





Pestisida Nabati

Pestisida nabati merupakan pestisida yang bahan altnya berasal dari tanaman atau tumbuhan, serta bahan organik lainnya yang berfungsi untuk mengendalikan hama dan penyakit pada tanaman. Pestisida nabati dikenal ramah lingkungan karena mudah terurai (biodegradable) dan tidak meninggalkan residu berbahaya pada tanaman dan lingkungan.

Manfaat dari pestisida nabati :

- Proses penguraian yang cepat melalui sinar matahari.
- Relatif lebih aman untuk manusia.
- Dapat mengatasi Organisme Pengganggu Tanaman yang telah kebal pada pestisida sintetis.
- Tidak meracuni dan merusak tanaman disekitarnya.
- Bahan yang digunakan nilainya murah serta tidak sulit dijumpai dari sumber daya yang ada di sekitar dan bisa dibuat sendiri.





Alat dan Bahan

Alat



Lumpang



Dirigen

Bahan



Urine Sapi



Molase
(Rp 12.000)



EM 4
(Rp 25.000)



Susu Bubuk
(Rp 2.000)



Daun
Brotowali



Gadung



Biji
Mahoni



Empon
empon



Bawang
Putih



Teknik Pembuatan

- Urine sapi, EM 4 dan Susu Bubuk di masukkan di dirigen di aduk sampai campur.
- Daun Brotowali, biji mahoni dan bijij gadung serta empon-empon di tambah air secukupnya lalu di tumbuk sampai halus.
- Semua hasil tumbukkan yang sudah halus di ,asukkan dalam dirigen dan di tutup rapat.
- Di tunggu sampai 3 hari baru di buka tutup dirigen setelah itu tiap hari du buka sampai 21 hari.
- POC dan Pesnab siap di gunakan.

Cara Pengaplikasian

- Pengaplikasian pada tanaman bisa di lakukan pada waktu pagi atau sore hari dan tidak boleh di campur dengan pestisida Kimia.
- Untuk dosisnya setiap tangki kapasitas 14 liter di tambah POC dan pesnab sebanyak 1 gelas atau 200 mlt.





Penutup

Pembuatan POC dan Pesnab sangat mudah dari bahan di sekitar kita yang sangat hemat biaya dengan manfaat untuk kelestarian lingkungan dan pertanian berkelanjutan untuk generasi yang akan datang.

-Terima Kasih-